



KEMENTERIAN
PERTANIAN

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN

Pendahuluan

Pemanfaatan lahan pekarangan apabila dikelola secara optimal akan memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga sebagai sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Berbagai macam tanaman pangan dapat dibudidayakan di lahan pekarangan luas maupun sempit dengan berbagai macam teknologi.

Tanaman yang bisa dibudidayakan dilahan pekarangan:

1

TANAMAN SAYURAN



Hampir seluruh tanaman sayuran cocok ditanam atau dibudidayakan di pekarangan seperti sawi, selada, buncis, pare, terong, bayam, bawang daun, kangkung, kubis, kembang kol dan lainnya. Sebelum melakukan budidaya Pilih tanaman yang sesuai dengan kondisi lingkungan, terutama iklim atau cuaca.

Tanaman sayuran bisa ditanam dengan berbagai macam media tanam sesuai dengan kondisi dan kebutuhan, bisa tanam langsung pada lahan, menggunakan polybag, planterbag, pot maupun menggunakan media hidroponik.

Dalam budidaya tanaman sayuran ini membutuhkan perawatan yang cukup intensif, tetapi juga memiliki kelebihan karena memiliki umur yang relatif pendek.



Umur Panen Sayuran

NAMA TANAMAN	UMUR PANEN (HST)
Sawi	25-30
Terong	60
Tomat	60-70
Timun	30
Pare	40-50
Kubis	45
Brokoli	50
Selada	40
Buncis	45-50
Kacang Panjang	40-45
Bayam	25-30
Kangkung	25-30
Bawang Daun	60
Kembang Kol	55

TANAMAN BUAH

Tanaman buah juga bisa menjadi pilihan untuk dibudidayakan di pekarangan. Buah yang dihasilkan dapat dikonsumsi sendiri maupun dijual. Budidaya tanaman buah relatif lebih mudah dibanding tanaman sayuran, tetapi akan memakan waktu lebih lama agar bisa dipanen. Tanaman buah cocok ditanam langsung di pekarangan yang memiliki luas lahan yang cukup karena cenderung membutuhkan ruang tumbuh, namun bisa juga menggunakan pot yang besar ataupun planterbag.

Contoh tanaman buah yang cocok ditanam di pekarangan adalah tomat, stroberi, jeruk, pepaya, semangka, melon, anggur, jambu air, pisang, jeruk nipis dan lengkeng. Tanaman buah cenderung mampu tumbuh pada musim hujan maupun kemarau. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses budidaya adalah melakukan pemupukan yang tepat dan teratur agar tanaman cepat berbuah lebat.

TANAMAN OBAT (TOGA)

Tanaman obat yang dibudidayakan di pekarangan juga sering disebut dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga). Tanaman obat merupakan tanaman yang mampu memberi manfaat sebagai obat-obatan herbal atau khasiat tertentu untuk masalah kesehatan ringan. Dengan budidaya tanaman obat ini, kita akan mengurangi pengeluaran untuk membeli obat dan menjadi tidak ketergantungan dengan obat-obatan di mana obat cenderung memiliki efek samping.

Contoh tanaman obat yang cocok dibudidayakan di pekarangan adalah lidah buaya, kumis kucing, jahe, kunyit, kemangi, cocor bebek, pandan wangi, dan lain-lain. Namun, kita juga bisa memilih tanaman obat lain yang mungkin lebih dibutuhkan oleh keluarga.

TANAMAN HIAS

Tanaman hias sangat cocok dibudidayakan di pekarangan bagi yang menyukai nilai estetika yang lebih untuk lingkungan rumah. Terdapat beragam jenis tanaman hias, mulai tanaman hias buah, bunga, dan daun. Tanaman hias biasanya ditanam dalam pot dan membutuhkan perawatan yang intensif. Setiap tanaman hias memiliki kriteria tertentu sehingga kita harus memahaminya terlebih dahulu sebelum menanam agar mampu menghasilkan nilai estetika yang bagus.

Contoh tanaman hias yang cocok dibudidayakan di pekarangan adalah kaktus, palem, bunga kertas, kamboja, cemara, lidah mertua, euphorbia, lili paris, dan lain-lain. Tanaman tersebut cenderung mudah dibudidayakan dan tahan dalam kondisi panas. Namun, kita juga bisa memilih jenis tanaman hias lain yang lebih disukai dengan catatan sudah memahami cara pemeliharannya.

2

3

4

Penulis : Yogo Sumitro, Reni Astarina, Ade Yulfida, Anita Sofia

Editor : Fahroji

Layout : Andi

Sumber Dana : APBN BPTP Riau TA. 2021

